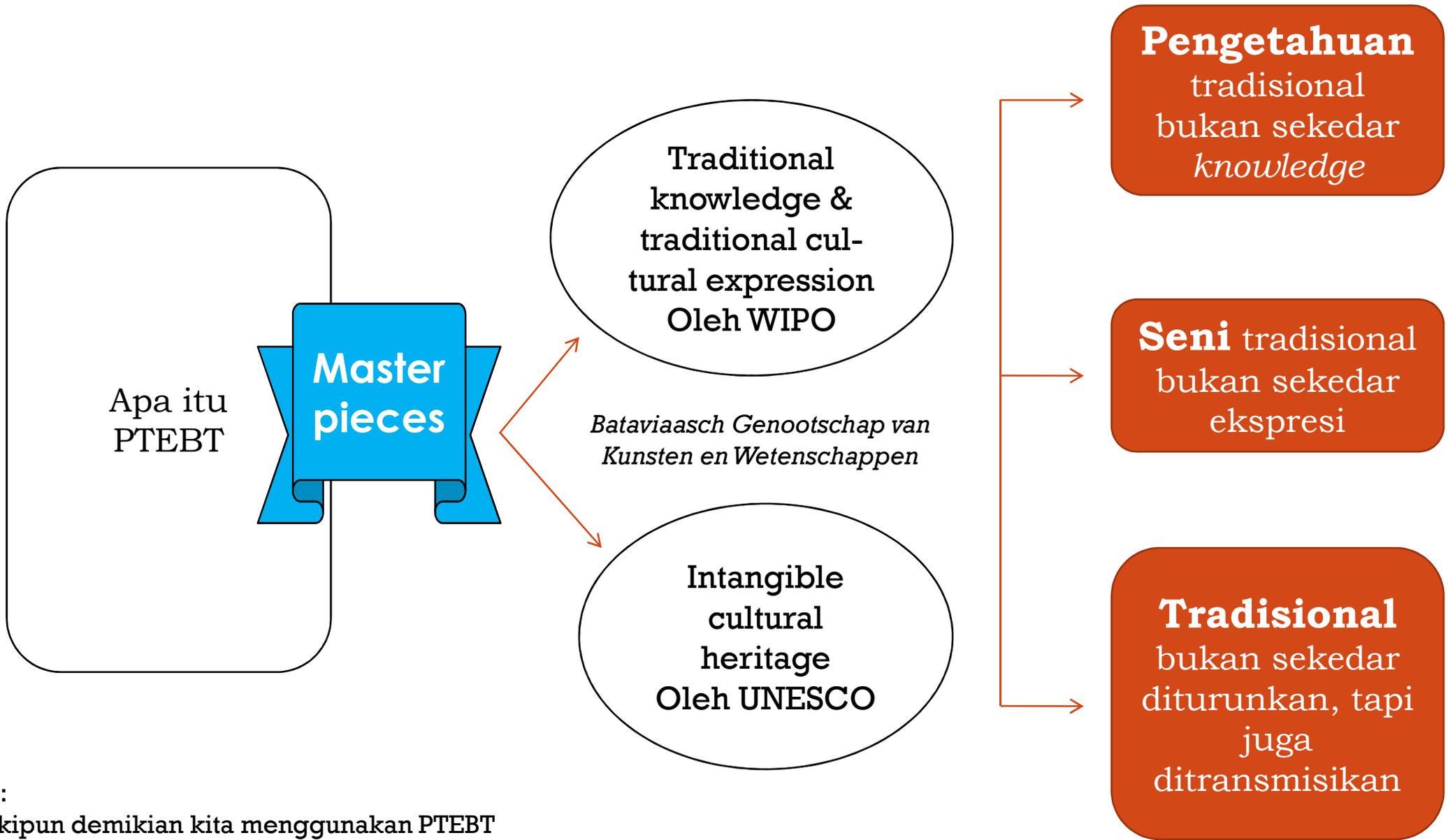


PELINDUNGAN HUKUM PENGETAHUAN TRADISIONAL DAN EKSPRESI BUDAYA TRADISIONAL (PTEBT) SEBAGAI KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL (KIK)

*Disampaikan pada pertemuan ke-6 (14) di Magister Hukum
Pascasarjana UNPRI*





...t. :
...eskipun demikian kita menggunakan PTEBT
...tidaknya untuk memudahkan penyebutannya.

Ketiadaan
pelindungan
hukum yang
efektif atas
PTEBT
Indonesia



Upaya apa yang dapat dilakukan oleh Indonesia, mengingat kondisi berikut:

1. PTEBT Minim Dokumentasi;
2. *Law enforcement* butuh data dan informasi

BENTUK PELINDUNGAN HUKUM PTEBT DI DUNIA INTERNASIONAL

Bentuk perlawanan atas klaim HKI individual atas PTEBT

Pemberian hak melalui hukum positif, baik HKI maupun *Sui generis* (basis data sebagai bukti kepemilikan)

B
A
S
I
S

D
A
T
A

Positif

Defensif

Pemanfaatan basis data sebagai PH atas PTEBT dilakukan dalam dua tipe:

Datanya harus mengandung informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap

1. Penghalau klaim Paten atas PTEBT ; & 2. Sebagai pelestarian dan penjagaan

Pemanfaatannya untuk mewujudkan PH PTEBT harus diselaraskan dengan pembangunan basis data

Prakteknya di dunia internasional

Prakteknya oleh lembaga dunia

WIPO

UNESCO

Bentuk pemanfaatan basis datanya diserahkan pada masing-masing negara, disesuaikan dengan kebutuhan tujuan PH PSA-nya.

Bentuk pemanfaatan basis datanya untuk memenuhi tujuan pelestarian dan penjagaan.

Prakteknya oleh beberapa negara di dunia

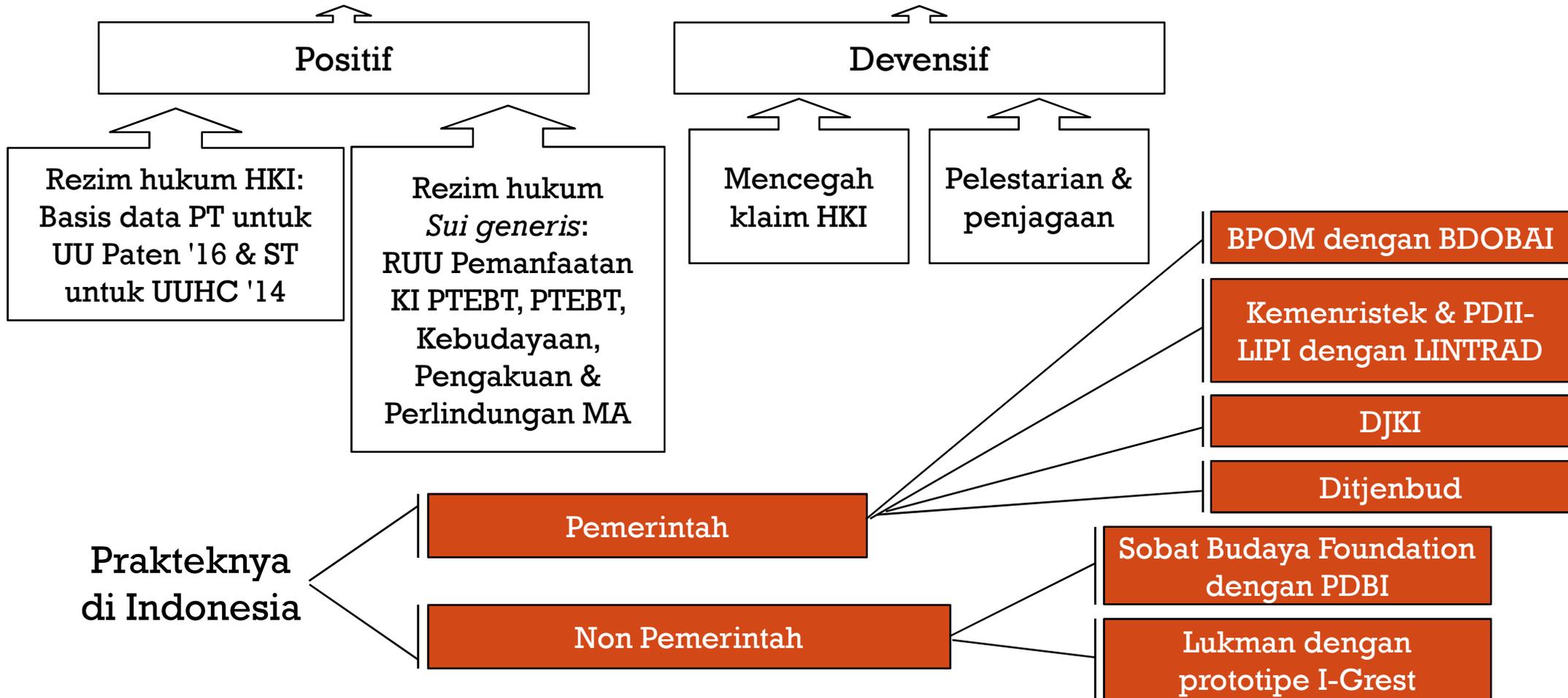
India dengan TKDL

Cina dengan TCM Paten Database

Korea dengan KTKP

BENTUK PELINDUNGAN HUKUM PTEBT DI INDONESIA

Dilakukan dalam dua tipe perlindungan hukum:



KELEMAHAN PELINDUNGAN HUKUM PTEBT

Positif

Hukum HKI di Indonesia
sistem intervensi sistem luar.
kepercayaan pemegang hak
PST di Indonesia;
list of core issues dari PST
tidak tersedia dalam basis
data Indonesia.

Kelemahan tipe ini hanya
tidak dapat menyelesaikan
konflik teritorial
Indonesia saja.

Devensif

Basis data yang ada saat ini
tidak memenuhi standar *prior
art*, seperti: bahasa minimal
Inggris & sistem klasifikasi.

Proses dokumentasi
pelestarian dan penjagaan
dalam UNESCO lama &
menimbulkan konflik
kepemilikan.

Faktor & kelemahan lainnya

Ketidakselarasan antara
pembangunan, pemanfaatan
& tujuan PH:

- Kerancuan dalam proses dokumentasi;
- Pemanfaatan basis data tidak mengakomodir kekhawatiran masyarakat adat, seperti: 1. kesulitan *audience*; 2. kesulitan mentransmisikan; 3. kurangnya pengakuan yang layak; 4. risiko pemalsuan; 5. penyalahgunaan melalui reproduksi atau distribusi tanpa izin; 6. klaim KI oleh pihak asing.

Potensi konflik
yang ditimbulkan
basis data di
Indonesia, seperti:
1. kepemilikan
penyalahgunaan
terkait nilai-nilai
tertentu dari PST
dan, 3. Basis data
sebagai media
untuk memudahkan
terjadinya
penyalahgunaan
PST Indonesia

MEMBANGUN BASIS DATA AGAR DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK MEWUJUDKAN PELINDUNGAN HUKUM PTEBT INDONESIA



Pembangunan

IA didahulukan sebagai
negang hak atas PTEBT-nya;
menyeragamkan penggunaan
ah dari PTEBT Indonesia.
Pembangunan dilakukan oleh satu
baga, dengan melibatkan
sarakat pengemban.
roses dokumentasi berpandu pada
documentation toolkit.

Pemanfaatan

Positif

Menyediakan informasi yang menjawab *list of core issues*, sehingga dapat digunakan sebagai bukti kepemilikan.

Defensif

Menyesuaikan dengan sistem *prior art* Paten (IPC) bahkan memperluasnya dalam HKI konvensional lainnya, spt: merek dan desain industri, dengan menyesuakannya dengan *nice* dan *locarno classification*.

Pemanfaatan lain

Pengembangan pemanfaatan, pelestarian, dan promosi untuk mempertahankan eksistensi. Serta Bahan peneli hingga hasilnya digunakan untuk memperkuat bukti kepemilikan PTEBT Indonesia.

REKOMENDASI

Pemberian hak diutamakan kepada masyarakat adat

Membentuk lembaga nasional khusus untuk mengurus sistem administrasi dari PTEBT Indonesia

Basis data yang disesuaikan dengan standar minimum dokumen pembanding dalam pemberian HKI

Menjalin kerja sama dengan kantor KI diseluruh dunia, dalam hal memberikan akses ke basis data bermuatan PST Indonesia melalui NDA

Menginisiasi pembentukan satuan tugas di WIPO yang khusus menangani basis data PTEBT dunia sebagai *priori art* diseluruh cabang HKI konvensional, dengan jaminan kerahasiaan

Menginisiasi pembentukan lembaga manajemen kolektif terkait PTEBT di dunia

S E K I A N

תודה
Dankie Gracias
Спасибо شكراً
Merci Takk
Köszönjük Terima kasih
Grazie Dziękujemy Děkojame
Ďakujeme Vielen Dank Paldies

Terima Kasih

感謝您 Obrigado
Σας ευχαριστούμε 감사합니다
Благодарим
Bedankt Děkujeme vám
ありがとうございます
Tack